

Analisis Implementasi SAK EMKM Terhadap Keandalan Penyajian Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Analysis of the Implementation of EMKM SAK on the Reliability of Financial Report Presentation in Micro, Small, and Medium Enterprises

Deby Agustin, Desty Nurulaini, Dewi, Salma Afni Ladytanesia Herdian

Universitas Indonesia Membangun

INFO ARTIKEL

Article history:

Received 20 June 2026

Revised 20 June 2026

Accepted 25 June 2026

Available online 11 July 2026

Keywords: SAK EMKM, MSMEs, financial statements, financial reporting reliability, accounting standards.

Keywords: SAK EMKM, UMKM, implementasi, laporan keuangan, keandalan penyajian laporan keuangan.



Artikel ini merupakan artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting Indonesia's economic growth by creating employment opportunities and contributing to regional and national development. However, many MSMEs still experience difficulties in preparing financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), resulting in financial information that is less reliable and less useful for decision-making. This study aims to analyze the implementation of SAK EMKM in MSMEs, examine the reliability of financial statement presentation, and determine the effect of SAK EMKM implementation on the reliability of financial reporting. The study employs a quantitative approach with descriptive and associative research designs. Data will be collected through questionnaires distributed to culinary MSME owners in Bandung Regency using purposive sampling. The data will be analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, t-tests, and the coefficient of determination with SPSS software. The expected findings indicate that the implementation of SAK EMKM has a positive effect on the reliability of financial statement presentation. The results are expected to provide valuable insights for MSME owners, academics, and policymakers in improving financial reporting quality and strengthening the implementation of accounting standards among MSMEs.

ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), sehingga kualitas dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SAK EMKM pada UMKM, mengidentifikasi tingkat keandalan penyajian laporan keuangan, serta menguji pengaruh implementasi SAK EMKM terhadap keandalan penyajian laporan keuangan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Bandung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS melalui analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap keandalan penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, menjadi referensi bagi akademisi, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan program pembinaan dan pendampingan penerapan SAK EMKM pada UMKM.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang memiliki fungsi utama dalam mendorong kemajuan ekonomi Indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM tidak hanya dapat mendorong perekonomian, meningkatkan pendapat masyarakat, dan meningkatkan ketahanan

perekonomian nasional. Agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan, UMKM membutuhkan pengelolaan yang baik melalui penyusunan laporan keuangan yang tepat, terstruktur, serta mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum (PSAK). Laporan keuangan yang akurat dan terpercaya menjadi dasar Laporan keuangan menjadi dasar bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan bisnis mengakses pembiayaan dan memenuhi kebutuhan informasi bagi berbagai pemangku kepentingan.

Untuk sistem ini bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM), Ikatan Akuntan Indonesia meluncurkan Standar akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM memiliki struktur yang lebih sederhana daripada standar akuntansi lainnya, supaya lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku UMKM. Dengan penggunaan standar akuntansi EMKM, laporan keuangan mampu menyampaikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dibandingkan. Meskipun demikian, implementasi SAK EMKM di Indonesia masih mengalami sejumlah tantangan. Banyak bisnis kecil dan menengah (UMKM) tidak memahami dasar-dasar penyusunan laporan keuangan berdasarkan peraturan saat ini. Masih melakukan pencatatan ang keika keuangan pribadi dicampur dengan keuangan bisnis. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan bisnis secara akurat, yang menghambat proses evaluasi kinerja bisnis dan memperoleh akses ke sumber yang resmi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SAK EMKM berpengaruh baik dalam tingkat keandalan laporan keuangan UMKM. Penelitian Manehat dan Sanda (2022) membuktikan bahwa implementasi SAK EMKM mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Kareja dkk. (2022) menemukan bahwa tingkat pemahaman pelaku usaha menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi SAK EMKM. Sementara itu, Ramadhanti dkk. (2025) menyimpulkan bahwa implementasi SAK EMKM memberikan pengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan UMKM. Hasil-hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penerapan standar akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan.

Akan tetapi, penelitian sebelumnya masih lebih banyak berfokus pada dampak penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara implementasi SAK EMKM dengan keandalan penyajian laporan keuangan pada usaha kuliner kecil di Kabupaten Bandung masih relatif terbatas. Selain itu, karakteristik UMKM pada setiap daerah memiliki kondisi yang berbeda sehingga diperlukan penelitian pada lokasi dan sektor usaha tertentu untuk memperoleh gambaran yang lebih kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) melalui fokus analisis pada implementasi SAK EMKM pada keandalan penyajian laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Bandung menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian untuk mengevaluasi implementasi SAK EMKM pada UMKM, mengetahui tingkat keandalan penyajian laporan keuangan, serta menguji dampak penelitian tentang pengaruh SAK EMKM terhadap keandalan penyajian laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Bandung. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu akuntansi, memberikan masukan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan menjadi referensi bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam mengembangkan program pembinaan untuk penerapan SAK EMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2022), menggunakan data angka untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan kondisi keandalan penyajian laporan keuangan pada UMKM. Sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh implementasi SAK EMKM terhadap keandalan penyajian laporan keuangan pada UMKM. Data penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM sebagai responden penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari. Objek dalam penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM yang berada di wilayah penelitian.

Jumlah populasi dan karakteristiknya dipengaruhi oleh sampel. Banyaknya sampel yang digunakan penelitian ini disusun berdasarkan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan sampel purposive yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Untuk penelitian ini, kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. UMKM yang telah beroperasi minimal 1 tahun.
2. UMKM yang melakukan pencatatan transaksi keuangan.
3. UMKM yang bersedia menjadi responden penelitian.
4. UMKM yang mengetahui penyusunan laporan keuangan.

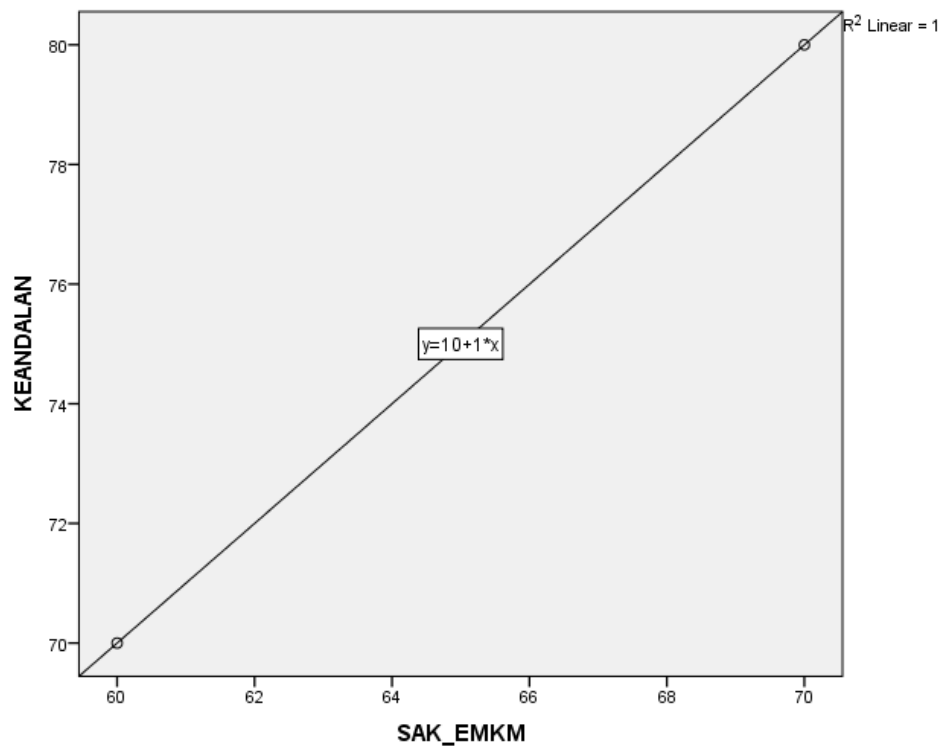
Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Proses observasi dilakukan untuk mengamati langsung pada kegiatan pencatatan transaksi keuangan serta penyusunan laporan keuangan pada UMKM guna mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama penelitian yang disusun berdasarkan indikator variabel implementasi SAK EMKM dan keandalan penyajian laporan keuangan. Penyebaran kuesioner dilakukan baik secara fisik maupun secara daring melalui Google Form dengan menerapkan skala Likert lima tingkat. Proses dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen pendukung, seperti catatan transaksi, laporan keuangan, bukti transaksi, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM untuk memperkuat data penelitian. Selain itu, studi pustaka dilakukan melalui penelaahan berbagai referensi, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, skripsi terdahulu, serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai landasan teori dan pendukung analisis penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui metode analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan tingkat implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta ketetapan penyajian laporan keuangan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh para responden. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh implementasi SAK EMKM terhadap keandalan penyajian laporan keuangan.

Persamaan regresi linear sederhana:



Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji menggunakan uji *t*. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. sedangkan besarnya kontribusi implementasi SAK EMKM terhadap keandalan penyajian laporan keuangan dianalisis menggunakan koefisien determinasi (R^2).

Implementasi SAK EMKM pada UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM dalam UMKM di sektor kuliner di wilayah Kabupaten Bandung tergolong dalam kategori yang baik. Sebagian besar responden telah melakukan pencatatan transaksi secara teratur, memisahkan keuangan bisnis dan pribadi, serta menyusun laporan keuangan sederhana sesuai ketentuan SAK EMKM. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa pelaku usaha yang belum menyusun catatan atas laporan keuangan secara lengkap karena keterbatasan pengetahuan akuntansi.

Pengaruh Implementasi SAK EMKM terhadap Keandalan Penyajian Laporan Keuangan

Analisis regresi menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap keandalan penyajian laporan keuangan. Semakin baik penerapan standar akuntansi, semakin tinggi pula kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM lebih mudah dipahami, lebih dapat dipercaya, serta memberikan informasi yang relevan bagi pemilik usaha maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Manehat dan Sanda (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan SAK EMKM dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Kareja dkk. (2022) yang mengungkapkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki dampak pada keberhasilan implementasi SAK EMKM. Selain itu, penelitian Ramadhanti dkk. (2025) juga menyimpulkan bahwa implementasi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan UMKM.

Implikasi Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori akuntansi yang menyatakan bahwa penggunaan standar akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan. Secara praktis, hasil penelitian memberikan gambaran kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya menerapkan SAK EMKM agar laporan keuangan menjadi lebih andal dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Bagi pemerintah dan instansi terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pelatihan dan pendampingan bagi UMKM untuk meningkatkan literasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April–Mei 2026 terhadap pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Bandung. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Seluruh kuesioner yang disebarkan kembali dan dapat diolah sehingga tingkat respons mencapai 100%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	18	36
Perempuan	32	64
Usaha < 3 tahun	15	30
Usaha 3–5 tahun	21	42
Usaha > 5 tahun	14	28
Total	50	100

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden adalah perempuan (64%). Sebagian besar UMKM telah menjalankan usahanya selama 3–5 tahun, menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola usaha dan melakukan pencatatan keuangan.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif 1

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Implementasi SAK EMKM	3,00	5,00	4,18	0,46
Keandalan Laporan Keuangan	3,10	5,00	4,24	0,42

Nilai rata-rata implementasi SAK EMKM sebesar 4,18 menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menerapkan prinsip-prinsip SAK EMKM dengan baik. Nilai rata-rata keandalan penyajian laporan keuangan sebesar 4,24 mengindikasikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah memiliki tingkat keandalan yang baik.

Hasil Analisis Regresi

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien	Sig.
Konstanta	1,245	0,001
Implementasi SAK EMKM	0,716	0,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM memiliki koefisien regresi sebesar 0,716 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan penyajian laporan keuangan.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,612 menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM mampu menjelaskan 61,2% variasi keandalan penyajian laporan keuangan, sedangkan 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di sektor kuliner di Kabupaten Bandung berada dalam kategori baik. Hasil analisis mengindikasikan bahwa penerapan SAK EMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan penyajian laporan keuangan. Semakin baik pelaku UMKM menerapkan SAK EMKM, semakin tinggi tingkat keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi yang tepat dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan bisnis serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu meningkatkan konsistensi dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) melalui pencatatan transaksi yang lebih teratur dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk memastikan penerapan SAK EMKM secara optimal di kalangan UMKM, pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga terkait harus memperluas program pelatihan, pendampingan, dan pendidikan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, di antaranya adalah fokus yang terbatas pada sektor UMKM kuliner di Kabupaten Bandung dengan jumlah responden yang sedikit. Akibatnya, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh jenis UMKM atau wilayah lain. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu implementasi SAK EMKM, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keandalan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan sektor usaha, meningkatkan jumlah responden, serta menambahkan variabel lain seperti literasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, atau sistem pengendalian internal agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Fadilah, N., & Prasetyo, B. (2023). Penerapan standar akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 145–158.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kareja, R., Suryani, D., & Prasetyo, A. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 145–156.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Luchindawati, N., Putri, A., & Rahman, F. (2021). Analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 210–223.

- Manehat, M., & Sanda, A. (2022). Pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(1), 35–47.
- Pratiwi, D., & Sari, N. (2023). Pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 88–101.
- Putri, R., & Handayani, S. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi SAK EMKM pada usaha mikro dan kecil. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 44–57.
- Ramadhanti, R., Nugroho, D., & Sari, M. (2025). Implementasi SAK EMKM terhadap keandalan laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 28(1), 55–70.
- Sari, M., & Kurniawan, A. (2024). Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 9(1), 23–36.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wulandari, D., & Rahmawati, E. (2023). Implementasi SAK EMKM dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi UMKM. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(3), 205–218.
- Yuliana, S., & Hidayat, T. (2022). Keandalan laporan keuangan UMKM berdasarkan penerapan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 7(2), 97–110.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Perkembangan data UMKM tahun 2024*. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Belkaoui, A. R. (2020). *Accounting Theory* (7th ed.). Cengage Learning.
- Hendriksen, E. S., & Van Breda, M. F. (2020). *Accounting Theory* (6th ed.). McGraw-Hill Education.